BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimaksud Pendekatan kuantitatif dikarenakan pendekatan ini terdiri dari beberapa usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data. Pendekatan ini juga dilengkapi sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Creswell (2012: 13), menjelaskan bahwasanya penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Berbeda halnya dengan pendapat Sugiyono (2009: 14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dapat dikatakan juga bahwa metode ini meneliti subjek dan obyek dari penelitian, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Untuk teknik penelitian dalam penelitian riset ini menggunakan teknik eksperimen, dengan mengadakan observasi ke tempat penelitian yaitu ada dua sekolah dasar yaitu SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri dan SDN 1 Bendo Tulungagung. Setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel yang berpengaruh. Adapun tujuan dari metode eksperimen ini adalah untuk mengetahui variabel sebab (perlakukan) terhadap variabel akibat yang dalam hal ini yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi teks nonfiksi. Penelitian diawali dengan observasi dari kedua sekolah yaitu dengan mengetahui bagaimana cara guru memberikan pembelajaran kepada siswa, bagaimana materi teks nonfiksi disampaikan kepada siswa, bagaimana respon siswa terhadap materi teks nonfiksi. Setelah mengobservasi, peneliti membagi kedua kelas menjadi keleas kontrol

dan kelas eksperimen. Kemudian, peneliti melakukan pretest kepada kedua sekolah dasar dan setelah itu diakhiri dengan memberikan post test.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian riset yang dilakukan ini bekerja sama sekaligus bertempat pada beberapa sekolah dasar di Kediri Raya untuk pengambilan datanya. Mitra sekolah dasar itu antara lain SD laboratorium UN PGRI Kediri dan SDN Bendo 1. Untuk lokasi kedua mitra sekolah dasar ini antara lain ada di Mojoroto Kota Kediri dan Kabupaten Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Untuk lamanya penelitian yang dilakukan yaitu empat bulan setengah, penelitian riset ini dimulai pada tanggal 1 Februari sampai bulan Juni 2022. Untuk rencana jadwal kegiatan penelitian ini yaitu disesuaikan dengan mitra sekolah dasar masing-masing, yaitu pada bulan Maret saat siswa sudah melakukan proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi teks non fiksi, untuk SD laboratorium UN PGRI Kediri sendiri penerapan produk dari penelitian yang berupa aplikasi android atau multimedia interaktif berbasis android yang berisi teks non fiksi yang bermuatan kearifan lokal di Kediri Raya dilakukan pada bulan Maret Minggu kedua yaitu bertepatan dengan 1 Minggu sebelum pelaksanaan penilaian tengah semester di SDN 1 Bendo Tulungagung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang dijadikan inti permasalahan dalam penelitian adalah pengaruh penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan kearifan lokal terhadap materi teks nonfiksi.

Sedangkan untuk subyek atau pihak yang dijadikan untuk penelitian ini adalah siswa kelas 4 sekolah dasar di ketiga mitra sekolah dasar yaitu SD laboratorium UN PGRI Kediri dan SDN Bendo 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan sumber dan langkah-langkah dalam pengambilan atau pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Pada data primer biasanya mengacu pada data real-time atau data yang terus berkembang setiap waktu. Sedangkan data sekunder biasanya merupakan data yang berhubungan dengan masa lalu atau yang bersifat tetap. Dalam proses pengumpulannya, data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Biasanya, data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan. Sementara itu, proses pengumpulan data sekunder lebih cenderung mudah dan cepat dilakukan. Peneliti bisa mendapatkan berbagai data sekunder dengan memanfaatkan sumber publikasi pemerintah, situs, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya. Sumber data primer adalah responden atau objek penelitiannya langsung. Sehingga peneliti bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data primer pun lebih lama dibandingkan data sekunder. Seperti contoh, peneliti perlu mengamati subjek penelitian selama beberapa waktu sambil mencatat data penting ketika mengamati perilaku sekelompok orang atau spesies tertentu. Berbeda sedikit dari pengertian data primer, data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.

Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan melibatkan partisipasi dari peneliti itu sendiri dengan melakukan proses pengamatan serta penerapan produk penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden atau objek penelitian yaitu siswa kelas 4 sekolah dasar di kedua SD yang bekerjasama dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penerapan langsung

produk yang akan diujikan pada penelitian ini. Selain itu pemberian angket dan kuisioner kepada siswa juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan produk. Selain menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan siswa tentang produk yang telah diterapkan dalam penelitian ini. Untuk waktu pengumpulan data primer ini, peneliti melakukan penerapan sekaligus pengambilan data pada Minggu kedua bulan Maret yaitu bertepatan dengan satu Minggu sebelum siswa melakukan penilaian tengah semester. Untuk data sekunder yang menjadi pelengkap data primer dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari beberapa sumber lain mengenai aplikasi SPSS untuk menghitung pengaruh 10 teks nonfiksi yang bermuatan kearifan lokal di Kediri Raya dalam multimedia interaktif berbasis android.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dilakukandengan mengacu pada teks non fiksi yang bermuatan kearifan lokal di Kediri Raya dalam multimedia interaktif berbasis android untuk kelas 4 sekolah dasar. Dalam pengumpulan data peneliti akan meneliti satu persatu teks non fiksi dalam multimedia interaktif berbasis android,

1. Untuk langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menginstal aplikasiandroid teks non fiksi Kediri Raya 2 yang tersedia di Google play store.
2. Langkah kedua adalah peneliti mulai memperhatikan kesepuluh teks yangterdapat dalam multimedia interaktif berbasis android tersebut.
3. Setelah itu peneliti akan mengambil 4 bacaan sebagai nilai pretest.
4. Kemudian 6 bacaan yang lainnya sebagai nilai post test.
5. Kemudian hasil dari penilaian tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS versi 25 dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018: 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Variabel bebas pada penelitian ini adalah multimedia interaktif berbasis android. Sedangkan, variabel terikatnya adalah materi teks nonfiksi.

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Adapun pedoman pengambilan keputusan mengani uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak. Maka dalam hal ini berarti kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil pretest mempunyai varians yang tidak homogen.
b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka Ha diterima. Maka dalam hal ini berarti kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil pretest mempunyai varians yang homogen.

Berikut hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *pretest:*

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol pada *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Rekap Nilai Kelas Kontrol	Based on Mean	1.962	1	40	.169
	Based on Median	1.509	1	40	.226
	Based on Median and with adjusted df	1.509	1	37.125	.227
	Based on trimmed mean	2.047	1	40	.160

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen pada *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Rekap Nilai Kelas Eksperimen	Based on Mean	.923	1	40	.343
	Based on Median	.455	1	40	.504
	Based on Median and with adjusted df	.455	1	35.710	.505
	Based on trimmed mean	.586	1	40	.449

Berikut hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *post test:*

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol pada *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Rekap Nilai Kelas Kontrol	Based on Mean	.162	1	40	.689
	Based on Median	.422	1	40	.520
	Based on Median and with adjusted df	.422	1	39.853	.520
	Based on trimmed mean	.380	1	40	.541

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen pada *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Rekap Nilai Kelas Eksperimen	Based on Mean	.067	1	40	.798
	Based on Median	.025	1	40	.876
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	38.686	.876
	Based on trimmed mean	.080	1	40	.779

Dari hasil uji homogenitas kedua kelas didapatkan hasil bahwa nilai Sig. kelas kontrol pada *pretest* adalah 0,169 dan nilai Sig. pada *post test* adalah 0,689. Sedangkan, pada kelas eksperimen pada *pretest* didapatkan nilai Sig. 0,343 dan nilai Sig. pada *post test* adalah 0,798. Jadi bisa disimpulkan bahwa data dari kedua kelas pada nilai *pretest* dan *post test* dikatakan homogen.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Model regesi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Shapiro Wilk* test yang terdapat pada program SPSS, penggunaan teknik *Shapiro Wilk* ini dikarenakan < 50 sampel.

Teknik *Shapiro Wilk* memiliki kriteria jika signifikan di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi *normal probability plot. Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018).

Berikut hasil uji normalitas dari kelas kontrol :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	,307	12	,003	,764	12	,004
POST	,334	12	,001	,731	12	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Berikut hasil uji normalitas dari kelas eksperimen:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	,213	21	,014	,905	21	,043
POST	,275	21	,000	,803	21	,001

a. Lilliefors Significance Correction